



KAMBOJA

29



■ **Nama ilmiah:**
Plumeria sp.

■ **Nama famili:**
Apocynaceae

Di kawasan Badan POM terdapat dua jenis kamboja. Ada yang berbunga putih dan merah muda. Kamboja putih sangat erat dengan kebudayaan masyarakat Bali. Sebab itu pohon kamboja putih mudah dijumpai di sana. Sementara di daerah lain kamboja putih sering kali ditemukan dalam taman bergaya Bali maupun sebagai *point of interest* di ruang terbuka hijau. Bunga kamboja putih memiliki aroma khas. Pun bentuknya yang atraktif. Bunga kamboja membentuk tandan yang muncul di ujung cabang. Di dalam satu tandan terdapat puluhan kuntum bunga yang membentuk corong.

Setiap kuntum bunga memiliki lima helai kelopak berukuran sama. Helaian kelopak berwarna putih dengan semburat kuning di bagian dalam. Kamboja juga mempunyai buah berbentuk tabung panjang dan berwarna hitam kecokelatan jika telah tua. Batang tanaman besar dan bercabang, tetapi mudah patah dan gampang mengeluarkan getah bila terluka. Getah batang kamboja lengket mirip getah karet.

Tanaman kamboja berasal dari kawasan Amerika seperti Meksiko, Kolombia, dan Ekuador. Pada musim hujan, tanaman biasanya tumbuh rimbun dengan dedaunan. Daun kamboja memiliki panjang sekitar 30–40 cm dengan ujungnya yang membulat. Tulang daunnya terlihat jelas dan kaku. Daunnya mengilap dengan warna hijau gelap. Kamboja tumbuh setinggi 7 m. Tanaman kamboja memiliki kandungan beberapa senyawa kimia seperti agoniadin, plumerid, fulvoplumierin, dan asam plumerat.

Faedah Kulit Batang

Kulit batang tanaman kamboja memiliki getah yang mengandung beragam senyawa seperti triterpenoid, amyrin lupeol, dan damar. Getah kamboja mampu mengatasi gatal pada kulit. Kulit batang kamboja juga andal meredakan kaki bengkok. Rebus kulit batang kamboja secukupnya dalam 3 liter air. Rendam kaki yang sakit ke dalam air rebusan yang sudah dingin.